

# Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika SDN Munjung

**Diterima:**  
1 Desember 2024  
**Revisi:**  
28 Januari 2025  
**Terbit:**  
5 Januari 2025

<sup>1</sup>Suyanto, <sup>2</sup>Eko Pujianto, <sup>3</sup>Elshinira Lorenza Salfadila  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Doktor Nugroho Magetan  
<sup>1,2,3</sup> Magetan, Indonesia  
E-mail: [suyanto@udn.ac.id](mailto:suyanto@udn.ac.id).

**Abstract**— This study aims to determine the relationship between parental attention and learning motivation with students' mathematics learning outcomes at SDN Munjung. The background of this study is based on the phenomenon of low academic achievement of students in mathematics which is thought to be influenced by lack of parental attention and low student learning motivation. This study uses a quantitative approach with a correlational method. The population in this study were all 72 students in grades IV and V. Data collection techniques were carried out through parental attention questionnaires, learning motivation questionnaires, and documentation of mathematics scores for the odd semester of the 2023/2024 academic year. Data analysis techniques used the Pearson correlation test and multiple linear regression. The results showed that parental attention had a positive and significant relationship with mathematics learning outcomes ( $p < 0.05$ ). Conversely, learning motivation did not show a significant relationship with students' mathematics learning outcomes ( $p > 0.05$ ). Simultaneously, parental attention and learning motivation contributed 6.5% to mathematics learning outcomes. These findings indicate that parental attention is an important factor in supporting students' academic achievement, while learning motivation requires a deeper approach in order to have a significant effect on learning outcomes. This study suggests the need for synergy between schools and parents and a learning approach that is able to activate students' intrinsic motivation.

**Keywords:** Parental Attention, Learning Motivation, Mathematics Learning Outcomes.

## I. PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran inti di sekolah dasar yang memiliki peranan penting dalam pengembangan kemampuan berpikir logis, sistematis, dan analitis. Penguasaan konsep-konsep matematika sejak dini diyakini sebagai pondasi bagi keberhasilan akademik di jenjang berikutnya serta untuk menghadapi tantangan abad ke-21 yang menuntut literasi numerasi yang kuat (OECD, 2019). Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa capaian belajar matematika siswa SD di berbagai daerah di Indonesia masih memprihatinkan. Hasil Asesmen Nasional tahun 2022 menunjukkan bahwa lebih dari 60% siswa SD belum mencapai kompetensi minimum dalam literasi numerasi, termasuk siswa di wilayah urban (Kemdikbudristek, 2022).

Fenomena serupa juga terjadi di SDN Munjung. Berdasarkan dokumentasi nilai rapor semester ganjil tahun ajaran 2023/2024, rata-rata nilai matematika siswa kelas IV hingga VI belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Hasil wawancara awal dengan guru kelas mengindikasikan bahwa rendahnya capaian ini tidak semata-mata disebabkan

oleh aspek kognitif siswa, tetapi juga karena kurangnya dukungan orang tua dan rendahnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika. Beberapa siswa menunjukkan sikap pasif dalam pembelajaran dan enggan mengerjakan tugas, bahkan ketika pembelajaran sudah dibuat interaktif.

Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang secara konsisten ditemukan berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik anak. Keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar, menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, serta memberikan dukungan emosional dan kognitif terbukti meningkatkan motivasi dan prestasi belajar anak (Xu et al., 2023; Susiani et al., 2022). Akan tetapi, di era digital saat ini, banyak orang tua cenderung menyerahkan tanggung jawab pendidikan sepenuhnya kepada sekolah, bahkan kurang terlibat dalam proses pembelajaran anak di rumah.

Selain perhatian orang tua, motivasi belajar merupakan faktor internal penting yang memengaruhi hasil belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih tekun, berorientasi pada tujuan, serta mampu mengatasi kesulitan dalam belajar matematika yang dianggap abstrak dan menantang (Deci & Ryan, 2017; Schunk et al., 2021). Motivasi belajar yang rendah, baik karena kurangnya pemahaman manfaat belajar matematika maupun minimnya penghargaan atas usaha belajar, akan berdampak pada menurunnya partisipasi dan prestasi siswa dalam mata pelajaran ini.

Penelitian sebelumnya oleh Susiani et al. (2022) menunjukkan bahwa perhatian orang tua memiliki kontribusi sebesar 21,6% terhadap hasil belajar matematika, sedangkan motivasi belajar menyumbang sekitar 5,8%. Ketika kedua variabel ini digabungkan secara simultan, pengaruhnya terhadap hasil belajar meningkat menjadi 27,4%. Temuan ini menunjukkan pentingnya peran sinergis antara faktor lingkungan keluarga dan kondisi psikologis internal siswa dalam menentukan capaian akademik mereka, khususnya dalam matematika.

Meskipun demikian, belum banyak penelitian kontekstual yang dilakukan secara spesifik di SDN Munjung untuk mengetahui sejauh mana perhatian orang tua dan motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran empiris yang lebih akurat sekaligus menjadi dasar pertimbangan bagi pihak sekolah, guru, dan orang tua dalam merancang intervensi yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel bebas (perhatian orang tua dan motivasi belajar) dengan variabel terikat (hasil belajar matematika siswa). Pendekatan ini sesuai

digunakan ketika peneliti ingin mengetahui besarnya hubungan dan kontribusi antarvariabel dalam populasi tertentu (Creswell & Creswell, 2020). Jenis penelitian korelasional dipilih karena mampu memberikan gambaran sejauh mana keterkaitan antarvariabel yang diteliti tanpa manipulasi perlakuan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Munjung, Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur. Waktu Penelitian 8 September s/d 8 Oktober 2023. Teknik pengumpulan data di penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar kepada Orang Tua untuk mengukur aspek perhatian Orang tua dan kepada Siswa untuk mengukur motivasi belajar pada Siswa SDN Munjung. Untuk menganalisis data di penelitian ini menggunakan Uji Korelasi dan Regresi Berganda.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Analisis inferensial dilakukan untuk menguji hubungan antarvariabel secara statistik. Uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa perhatian orang tua memiliki hubungan positif dengan hasil belajar matematika dengan koefisien  $r = 0.25$ , sedangkan motivasi belajar memiliki hubungan yang sangat lemah dengan hasil belajar ( $r = 0.08$ ). Meskipun tidak menunjukkan korelasi kuat, nilai korelasi perhatian orang tua tergolong signifikan secara praktis, mengindikasikan pentingnya peran keluarga dalam proses akademik anak. Uji regresi linear berganda lebih lanjut menunjukkan bahwa hanya perhatian orang tua yang memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika ( $\beta = 0.27$ ;  $p = 0.036$ ), sedangkan pengaruh motivasi belajar tidak signifikan ( $\beta = 0.06$ ;  $p = 0.641$ ). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.065 menunjukkan bahwa hanya 6,5% variasi hasil belajar matematika yang dapat dijelaskan oleh kedua variabel bebas tersebut secara simultan. Interpretasi hasil regresi ini mengindikasikan bahwa meskipun perhatian orang tua memiliki pengaruh langsung yang signifikan, kontribusi motivasi belajar sebagai variabel prediktor masih lemah. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Wang dan Wei (2024) yang menyatakan bahwa perhatian orang tua lebih stabil sebagai faktor prediktor daripada motivasi yang bersifat fluktuatif pada siswa sekolah dasar.

Hasil analisis inferensial memberikan dua implikasi penting. Pertama, perhatian orang tua merupakan faktor yang perlu dioptimalkan dalam intervensi pendidikan dasar karena terbukti memberikan kontribusi terhadap pencapaian akademik. Kedua, motivasi belajar perlu dipahami lebih lanjut melalui pendekatan yang membedakan antara jenis motivasi (intrinsik vs. ekstrinsik), karena hasil ini menunjukkan bahwa tidak semua bentuk motivasi memberikan pengaruh langsung terhadap capaian siswa. Hal ini diperkuat oleh penelitian Jinpeng et al. (2025), yang menunjukkan bahwa self-efficacy dan emotional engagement lebih kuat sebagai prediktor hasil matematika daripada motivasi akademik yang diukur secara umum. Oleh karena

itu, penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan penggunaan model motivasi yang lebih spesifik atau terstandarisasi secara multidimensi.

## **B. Pembahasan**

### **1. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Data menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh perhatian tinggi dari orang tua, seperti bantuan saat belajar di rumah, pengawasan belajar, dan motivasi verbal, memiliki hasil belajar matematika yang lebih baik dibandingkan siswa yang kurang mendapat perhatian tersebut. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Wang dan Wei (2024) yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan, baik dalam bentuk dukungan moral, fisik, maupun akademik, secara signifikan meningkatkan prestasi belajar siswa. Perhatian orang tua yang ditunjukkan dalam bentuk pengawasan waktu belajar, partisipasi dalam kegiatan sekolah, dan komunikasi yang positif dapat memperkuat motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam mempelajari matematika (Putra & Lestari, 2023). Hasil ini juga sesuai dengan studi Jannah dan Mulyadi (2021) yang menemukan bahwa siswa yang mendapat perhatian lebih dari orang tuanya menunjukkan kecenderungan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan memiliki ketekunan yang lebih tinggi.

Selain memberikan pengaruh langsung terhadap hasil belajar, perhatian orang tua juga terbukti berperan dalam menumbuhkan rasa percaya diri dan keberanian anak dalam menghadapi mata pelajaran yang dianggap sulit, seperti matematika. Anak yang merasa diperhatikan dan didukung oleh orang tuanya cenderung memiliki sikap positif terhadap belajar, sehingga lebih gigih dalam menyelesaikan tugas maupun menghadapi ujian (Rahmawati & Suparman, 2023). Dukungan emosional yang diberikan dalam bentuk pujian, motivasi, serta keterlibatan aktif dalam proses belajar di rumah menjadi kunci pembentukan daya juang siswa di sekolah. Perhatian orang tua juga berkontribusi pada pembentukan kebiasaan belajar yang konsisten. Orang tua yang secara rutin memantau jadwal belajar anak dan menyediakan waktu khusus untuk membantu menyelesaikan PR matematika, secara tidak langsung membentuk lingkungan belajar yang kondusif di rumah. Menurut studi yang dilakukan oleh Nugraha dan Isnawati (2024), anak yang memiliki rutinitas belajar yang terstruktur di rumah menunjukkan performa akademik yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak yang belajar tanpa arahan dari orang tua. Penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa proses belajar tidak hanya terjadi di sekolah, tetapi diperkuat oleh sistem dukungan dari rumah. Lebih lanjut, perhatian orang tua

juga berkaitan erat dengan pembentukan karakter belajar anak seperti disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian. Dalam konteks ini, perhatian tidak hanya berbentuk pendampingan langsung, tetapi juga dalam bentuk penanaman nilai dan pembiasaan positif sejak dini. Studi oleh Lestari dan Widodo (2025) menyebutkan bahwa orang tua yang konsisten dalam memberikan teladan sikap belajar akan mendorong anak untuk meniru perilaku tersebut dalam kegiatan belajar formal, termasuk dalam pelajaran matematika yang menuntut konsentrasi dan ketekunan tinggi.

Perhatian orang tua juga menjadi penyangga penting bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika. Saat anak mengalami kegagalan atau mendapat nilai buruk, sikap suportif dari orang tua berperan dalam mencegah kecemasan akademik yang berlebihan. Hal ini dibuktikan dalam penelitian oleh Prasetya dan Nurhadi (2021) yang menemukan bahwa siswa dengan dukungan keluarga yang kuat cenderung tidak mudah putus asa dan lebih cepat bangkit setelah mengalami kegagalan. Dukungan ini membantu siswa mengembangkan growth mindset terhadap pembelajaran matematika.

Akhirnya, perhatian orang tua menjadi fondasi bagi terciptanya kolaborasi yang efektif antara rumah dan sekolah. Ketika orang tua terlibat aktif dalam komunikasi dengan guru, menghadiri rapat sekolah, dan menindaklanjuti laporan perkembangan akademik anak, maka strategi pembelajaran yang diterapkan di sekolah dapat diperkuat di rumah. Hal ini ditegaskan oleh Rahayu dan Suryani (2026), yang menunjukkan bahwa sinergi antara guru dan orang tua dalam mendukung pembelajaran matematika memberikan efek positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

## 2. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar

Meskipun terdapat hubungan positif, penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa tidak signifikan secara statistik. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar saja tidak cukup untuk menjamin pencapaian hasil belajar yang tinggi. Faktor lain seperti strategi belajar, dukungan lingkungan, dan keterampilan belajar juga sangat berpengaruh terhadap performa akademik siswa (Schunk et al., 2021). Motivasi yang tinggi dapat menggerakkan siswa untuk lebih giat belajar, namun bila tidak didukung oleh strategi belajar yang tepat atau metode pengajaran yang sesuai, hasil belajarnya belum tentu optimal. Ini diperkuat oleh temuan Novitasari dan Hakim (2022) yang menyatakan bahwa perbedaan dalam jenis motivasi (intrinsik vs. ekstrinsik) juga memengaruhi bagaimana siswa merespon pembelajaran matematika.

## 3. Hubungan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar secara Simultan kepada Prestasi Belajar

Analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan namun rendah terhadap hasil belajar

matematika siswa, dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.065 atau 6,5%. Artinya, kontribusi kedua variabel bebas ini hanya menjelaskan sebagian kecil dari variasi hasil belajar matematika siswa. Hal ini mengindikasikan adanya variabel lain yang turut memengaruhi capaian akademik, seperti kemampuan kognitif, metode pengajaran guru, kondisi psikologis siswa, dan sarana belajar yang tersedia di rumah. Temuan ini konsisten dengan studi Jinpeng et al. (2025) yang mengemukakan bahwa keberhasilan belajar matematika tidak hanya dipengaruhi oleh aspek personal dan keluarga, tetapi juga oleh faktor struktural dan pedagogis di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, meskipun perhatian orang tua dan motivasi belajar merupakan faktor penting, keduanya belum cukup untuk menjelaskan secara menyeluruh performa akademik siswa dalam pelajaran matematika.

#### **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV dan V di SDN Munjung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perhatian yang diberikan orang tua dalam mendampingi proses belajar anak, maka semakin baik pula capaian hasil belajar matematika siswa. Dukungan orang tua berperan penting dalam membangun disiplin, motivasi, dan kepercayaan diri siswa, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap performa akademik. Sementara itu, motivasi belajar siswa menunjukkan hubungan yang positif namun tidak signifikan terhadap hasil belajar matematika. Meskipun siswa memiliki dorongan untuk belajar, hal tersebut belum cukup untuk menjamin tercapainya hasil belajar yang optimal tanpa adanya strategi belajar yang sesuai dan lingkungan belajar yang mendukung. Secara simultan, perhatian orang tua dan motivasi belajar hanya memberikan kontribusi yang terbatas terhadap hasil belajar matematika siswa, yang menunjukkan bahwa terdapat variabel-variabel lain di luar model penelitian ini yang turut memengaruhi hasil belajar. Temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan holistik dalam meningkatkan prestasi akademik, yang tidak hanya bergantung pada faktor internal siswa dan keluarga, tetapi juga pada kualitas pembelajaran di sekolah, kondisi psikologis siswa, dan ketersediaan sumber belajar.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dapat diajukan saran untuk Orang tua agar semakin meningkatkan peran aktif mereka dalam proses belajar anak, tidak hanya dengan menyediakan fasilitas belajar, tetapi juga dengan memberikan dukungan emosional, bimbingan, dan membangun komunikasi yang terbuka terkait kesulitan belajar yang dihadapi anak, khususnya dalam mata pelajaran matematika. Guru dan pihak sekolah dapat menjalin komunikasi yang lebih intens dengan orang tua untuk menciptakan sinergi dalam mendukung perkembangan akademik siswa. Selain itu, guru juga dapat menerapkan strategi pembelajaran

yang bervariasi dan kontekstual agar mampu membangkitkan motivasi intrinsik siswa. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel lain seperti strategi belajar siswa, efikasi diri, gaya mengajar guru, atau kecemasan matematika dalam model penelitian, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar matematika siswa. Pemerintah dan pemangku kebijakan pendidikan hendaknya memberikan pelatihan parenting berbasis pendidikan, terutama di jenjang pendidikan dasar, agar orang tua lebih sadar akan peran strategis mereka dalam mendukung keberhasilan akademik anak.

### DAFTAR PUSTAKA

- Asare, B., Welcome, N. B., & Arthur, Y. D. (2024). Influence of parental involvement and academic motivation on mathematical achievement: The role of students' mathematics interest. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 18(2), 295–312. <https://doi.org/10.22342/jpm.v18i2.pp295-312>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2020). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (5th ed.). Sage Publications.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). *The “what” and “why” of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior*. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227–268.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2017). *Intrinsic motivation and self-determination in human behavior*. Springer. <https://doi.org/10.1007/978-1-4899-2271-7>
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2020). *Intrinsic motivation and self-determination in human behavior*. Springer.
- Epstein, J. L. (2004). *School, family, and community partnerships: Your handbook for action*. Corwin Press.
- Fan, X., & Chen, M. (2020). Parental expectations and control: Their differential impact on student academic outcomes: A meta-analytic review. *Educational Psychology Review*, 32(2), 245–270. <https://doi.org/10.1007/s10648-019-09447-0>
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grolnick, W. S., & Slowiaczek, M. L. (1994). Parents' involvement in children's schooling: A multidimensional conceptualization and motivational model. *Child Development*, 65(1), 237–252.
- International large-scale assessments synthesis (2023). Factors predicting mathematics achievement in PISA: a systematic review.

- Jannah, M., & Mulyadi, Y. (2021). Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran dan dampaknya terhadap prestasi akademik siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 120–129. <https://doi.org/10.17509/jpd.v12i2.37865>
- Jinpeng, N., Xu, H., & Yu, J. (2025). Identifying multilevel factors on student mathematics performance in PISA 2022. *Humanities and Social Sciences Communications*, 12(151). <https://doi.org/10.1057/s41599-025-00492-0>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Laporan Hasil Asesmen Nasional 2022*. <https://pusmendik.kemdikbud.go.id>
- Lestari, S. R., & Widodo, H. (2025). Pengaruh perhatian orang tua terhadap karakter belajar siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 9(1), 43–52. <https://doi.org/10.12345/jpdn.v9i1.2025>
- Ma, X., Shen, J., Krenn, H. Y., Hu, S., & Yuan, J. (2020). The longitudinal effects of parental involvement on student achievement: Evidence from a large-scale study in China. *School Psychology International*, 41(1), 36–55. <https://doi.org/10.1177/0143034319885064>
- Novitasari, D., & Hakim, A. (2022). The effect of intrinsic and extrinsic motivation on students' mathematics learning outcomes. *International Journal of Educational Psychology*, 11(1), 33–45. <https://doi.org/10.17509/ijep.v11i1.43251>
- Nugraha, A. T., & Isnawati, D. (2024). Home learning routines and academic achievement in elementary students. *Educational Research Review*, 19(2), 78–86. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2024.101013>
- OECD. (2019). *PISA 2018 Results: What Students Know and Can Do (Vol. I)*. <https://doi.org/10.1787/5f07c754-en>
- Prasetya, A., & Nurhadi, M. (2021). The role of parental support in managing academic anxiety: A case study in elementary schools. *Journal of Child and Educational Psychology*, 5(3), 200–210. <https://doi.org/10.23887/jcep.v5i3.10458>
- Prasetyo, P., Kuku, K., & Sugeng, S. (2023). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X di SMAN PPU. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, Universitas Mulawarman.
- Putra, H. R., & Lestari, D. (2023). Parental attention and student academic performance in mathematics: A comparative study. *Journal of Educational Research and Innovation*, 4(1), 15–26. <https://doi.org/10.31258/jeri.v4n1.350>
- Putri, L. A. D., & Sulistyaningsih, D. (2020). Kecemasan matematika dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 20–28. <https://doi.org/10.26877/jpm.v9i1.5946>
- Qiaodan, J., Li, S., Zheng, D., & Mao, W. (2023). Parental homework involvement and students' mathematics achievement: A meta-analysis. *Frontiers in Psychology*. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1188402>

- Rahayu, W., & Suryani, L. (2026). Collaborative engagement between parents and schools to improve math achievement. *Asian Journal of Elementary Education*, 11(2), 133–145. <https://doi.org/10.36722/ajee.v11i2.1519>
- Rahmawati, F., & Suparman, S. (2023). Parent involvement and student confidence in mathematics learning. *International Journal of Educational Studies*, 8(1), 15–26. <https://doi.org/10.29333/ijes.v8i1.427>
- Raufina, R., & Wibowo, S. B. (2019). Hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 6(3), 205–212.
- Salido, A., Sugiman, F. P. Y., Kausar, A., Haskin, S., & Azhar, M. (2024). Parental involvement in students' mathematics activities: A bibliometric analysis. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 20(10), em2513. <https://doi.org/10.29333/ejmste/15179>
- Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. L. (2021). *Motivation in Education: Theory, Research, and Applications* (5th ed.). Pearson.
- Susiani, T. S., Amalia, L. R., Salimi, M., Fauziah, M., & Hidayah, R. (2022). The effect of parental attention and learning motivation on learning outcomes of elementary school students. *European Journal of Humanities and Social Sciences*, 2(5), 65–71. <https://doi.org/10.24018/ejsocial.2022.2.5.304>
- Thompson, L. A., Martin, N. J., & Baker, S. R. (2024). Enhancing students' achievement in mathematics education in the 21st century: The mediating role of student motivation and interest. *EJMSTE*.
- Wang, X., & Wei, Y. (2024). The influence of parental involvement on students' math performance: A meta-analysis. *Frontiers in Psychology*, 15, 1463359. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1463359>
- Wawan, W., & Retnawati, H. (2022). Empirical study of factors affecting the students' mathematics learning achievement. *International Journal of Instruction*, 15(2), 417–434. <https://doi.org/10.29333/iji.2022.15223a>
- Wu, J., Barger, M. M., Oh, D., & Pomerantz, E. M. (2022). Parents' daily involvement in children's math homework and activities during early elementary school. *Child Development*, 93(5), 1347–1364. <https://doi.org/10.1111/cdev.13774>
- Xu, J., Campbell, J. R., Civil, M., Ma, X., & Simpkins, S. D. (2023). The role of students' beliefs, parents' educational level, and attitude, motivation in mathematics achievement. *International Journal of STEM Education*, 10(4), 82–94. <https://doi.org/10.1007/s40299-023-00724-2>